



PENGARUH PEMBERIAN SANKSI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MELALUI DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA KELAS X DI SMK NEGERI 7 MEDAN

Joice Carmelita Gultom¹, Sondang Aida Silalahi², Jufri Darma³, Roza Thohiri⁴, Andri Zainal⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: jojocrmlt@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i3.2379>

Sections Info

Article history:

Submitted: 11 April 2026

Final Revised: 23 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 20 June 2026

Keywords:

Punishment

Learning motivation

Learning discipline

Learning outcomes

PLS-SEM



ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of punishment and learning motivation on learning outcomes through learning discipline as a mediating variable among tenth-grade Accounting students at SMK Negeri 7 Medan. The study employed a quantitative approach with a descriptive design involving 209 students selected using the total sampling technique. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4 software. The results showed that punishment did not significantly affect learning outcomes, indicated by a coefficient value of 0.106 and *p*-values of 0.150. In contrast, learning motivation had a positive and significant effect on learning outcomes with a coefficient value of 0.276 and *p*-values of 0.000. Punishment and learning motivation also had positive and significant effects on learning discipline, with coefficient values of 0.436 and 0.350, respectively. Furthermore, learning discipline significantly affected learning outcomes and mediated the relationship between punishment, learning motivation, and learning outcomes. The novelty of this study lies in the placement of learning discipline as a mediating variable in explaining the relationship between punishment, learning motivation, and learning outcomes among vocational high school students, particularly in accounting education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian sanksi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar sebagai variabel mediasi pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 7 Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif yang melibatkan 209 siswa melalui teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sanksi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,106 dan *p*-values sebesar 0,150. Sebaliknya, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,276 dan *p*-values sebesar 0,000. Pemberian sanksi dan motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dengan nilai koefisien masing-masing sebesar 0,436 dan 0,350. Selain itu, disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar serta mampu memediasi hubungan antara pemberian sanksi, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada penempatan disiplin belajar sebagai variabel mediasi dalam menjelaskan hubungan antara pemberian sanksi, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa SMK khususnya pada bidang pendidikan akuntansi.

Kata kunci: pemberian sanksi, motivasi belajar, disiplin belajar, hasil belajar, PLS-SEM

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan proses pendidikan dapat dilihat melalui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam perspektif behaviorisme, proses belajar dipandang sebagai perubahan perilaku yang muncul akibat adanya hubungan antara stimulus dan respons. Perubahan perilaku tersebut dapat diamati melalui peningkatan kemampuan belajar siswa setelah memperoleh pengalaman belajar tertentu (Rahmah, 2023). Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan, masih terdapat beberapa kelas dengan persentase ketidaktuntasan belajar yang cukup tinggi, seperti kelas X AKL 1 sebesar 67%, kelas X AKL 3 sebesar 59%, dan kelas X AKL 4 sebesar 64%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih belum optimal dan perlu mendapat perhatian serius. Selain itu, penelitian mengenai disiplin belajar sebagai variabel mediasi pada hubungan antara pemberian sanksi, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa SMK masih terbatas sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran di sekolah (Darfin et al., 2025; Ibtidaiyah et al., 2023).

Keberhasilan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal (Damayanti, 2022). Salah satu faktor eksternal yang berkaitan dengan pembentukan perilaku belajar siswa adalah pemberian sanksi. Pemberian sanksi dipahami sebagai tindakan yang diberikan kepada siswa sebagai konsekuensi atas pelanggaran terhadap aturan sekolah dengan tujuan memperbaiki perilaku dan meningkatkan kedisiplinan (Suharjo, 2021). Dalam teori behaviorisme, sanksi berfungsi sebagai stimulus yang dapat membentuk perilaku siswa agar lebih tertib dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemberian sanksi yang dilakukan secara tepat dan konsisten diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran siswa untuk mematuhi aturan serta menghindari perilaku yang dapat menghambat proses belajar (Ratnaya et al., 2024).

Selain pemberian sanksi, motivasi belajar juga menjadi faktor penting yang memengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan belajar yang optimal (Fernando et al., 2024). Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap tekun, aktif, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Motivasi belajar juga mendorong siswa untuk memiliki keinginan berprestasi, mempertahankan semangat belajar, serta berusaha mencapai hasil belajar yang lebih baik (Purba et al., 2025). Dengan demikian, motivasi belajar berperan penting dalam mendukung keberhasilan siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Selain faktor sanksi dan motivasi belajar, disiplin belajar juga menjadi aspek yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Disiplin belajar mencerminkan kepatuhan siswa terhadap aturan dan tanggung jawab dalam kegiatan belajar, baik di sekolah maupun di rumah (Khairuddin Tampubolon, 2022). Disiplin belajar ditunjukkan melalui perilaku seperti datang tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, mengikuti pembelajaran secara tertib, serta menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab (Azmi et al., 2024). Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung mampu mengatur waktu belajar secara efektif dan membangun kebiasaan belajar yang teratur sehingga dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian sanksi, motivasi belajar, dan disiplin belajar memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Amatilah (2024) menunjukkan bahwa pemberian sanksi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui pembentukan perilaku belajar yang lebih baik. Penelitian Nurlaili dan Sitompul (2022) juga membuktikan bahwa disiplin belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Astuti dan Teza (2025) menunjukkan bahwa disiplin belajar mampu memediasi hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, penelitian mengenai peran disiplin belajar sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pemberian sanksi, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa SMK masih terbatas. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pemberian sanksi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar sebagai variabel mediasi pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 7 Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran dan pembinaan disiplin siswa guna meningkatkan hasil belajar secara optimal.

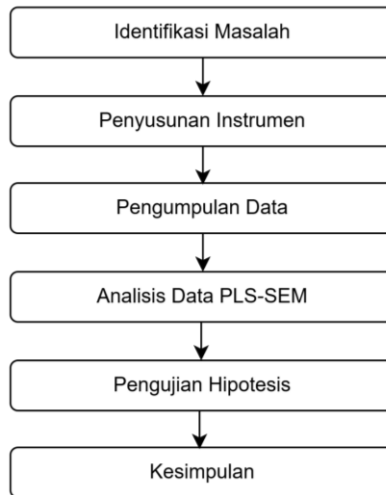
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Medan yang berlokasi di Jalan STM No. 12 E, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk menganalisis pengaruh pemberian sanksi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui disiplin belajar sebagai variabel mediasi. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pengukuran hubungan antarvariabel menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 209 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu pemberian sanksi, motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar. Variabel pemberian sanksi diukur melalui indikator kejelasan aturan dan sanksi di sekolah, penerapan sanksi terhadap pelanggaran siswa, konsistensi guru dalam memberikan sanksi, tujuan sanksi untuk meningkatkan kedisiplinan, serta sanksi sebagai upaya pembinaan perilaku siswa. Variabel motivasi belajar diukur melalui indikator hasrat untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif. Variabel disiplin belajar diukur melalui indikator disiplin waktu, disiplin perbuatan, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, perilaku disiplin di kelas, ketepatan mengikuti jadwal belajar, dan kebiasaan belajar yang konsisten. Sementara itu, variabel hasil belajar diukur berdasarkan aspek kognitif yang meliputi kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui hasil penyebaran kuesioner kepada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 7 Medan. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah berupa data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi, profil sekolah, serta informasi pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Squares (PLS-SEM)

dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4. Analisis dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi outer model dan inner model. Evaluasi outer model digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian melalui pengujian convergent validity, discriminant validity, composite reliability, dan average variance extracted (AVE). Selanjutnya, evaluasi inner model dilakukan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui pengujian koefisien determinasi (R-square), effect size (F-square), path coefficient, serta pengujian indirect effect untuk mengetahui peran disiplin belajar sebagai variabel mediasi.

Bagan 1. Alur Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Evaluasi outer model dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian pada masing-masing variabel, yaitu pemberian sanksi, motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar. Pengujian validitas konvergen dilakukan melalui nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE).

Tabel 1. Outer Loading

	Pemberian Sanksi (X1)	Motivasi Belajar (X2)	Hasil Belajar (Y)	Disiplin Belajar (X1)
PS 1	0.910			
PS 2	0.903			
PS 3	0.904			
PS 4	0.920			
PS 5	0.890			
MB 1		0.866		
MB 2		0.865		
MB 3		0.774		
MB 4		0.815		
MB 5		0.795		
MB 6		0.843		
HB 1			0.845	
HB 2			0.899	
HB 3			0.913	
HB 4			0.874	

HB 5	0.910	
HB 6	0.930	
DB 1		0.830
DB 2		0.880
DB 3		0.907
DB 4		0.869
DB 5		0.806
DB 6		0.797

Sumber : Data Kuesioner, 2026

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian memiliki nilai outer loading di atas 0,70 sehingga dinyatakan valid dalam merefleksikan konstruk variabel penelitian.

Tabel 2. *Average variance extracted*

<i>Average variance extracted (AVE)</i>	
X1	0.820
X2	0.684
Y	0.802
Z	0.721

Sumber : Data Kuesioner, 2026

Nilai AVE pada setiap variabel berada di atas 0,50 yang menunjukkan bahwa variabel mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator yang digunakan.

Tabel 3. *Construct Reliability and Validity*

<i>Composite reliability (rho_c)</i>	
X1	0.958
X2	0.928
Y	0.960
Z	0.939

Sumber : Data Kuesioner, 2026

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui nilai composite reliability dan Cronbach's alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai composite reliability dan Cronbach's alpha lebih besar dari 0,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian outer loading, AVE, composite reliability, dan Cronbach's alpha dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator pada model penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas sehingga layak digunakan untuk analisis pada tahap selanjutnya.

Tabel 4. *R-square*

<i>R-square</i>	
Y	0.397
Z	0.442

Sumber : Data Kuesioner, 2026

Berdasarkan Tabel 4, nilai R-square pada variabel disiplin belajar menunjukkan bahwa pemberian sanksi dan motivasi belajar mampu menjelaskan variabel disiplin belajar dalam kategori sedang. Sementara itu, nilai R-square pada variabel hasil belajar menunjukkan bahwa pemberian sanksi, motivasi belajar, dan disiplin belajar mampu menjelaskan variasi hasil belajar siswa dengan kategori sedang hingga kuat.

Tabel 5. F-square

	X1	X2	Y	Z
X1			0.012	0.279
X2			0.087	0.179
Y				
Z			0.123	

Sumber : Data Kuesioner, 2026

Hasil pengujian F-square menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan pemberian sanksi. Pengaruh pemberian sanksi terhadap disiplin belajar juga menunjukkan nilai effect size yang cukup kuat.

Tabel 6. Koefisien Jalur

	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y	0.106	1.440	0.150
X1 -> Z	0.436	7.626	0.000
X2 -> Y	0.276	4.553	0.000
X2 -> Z	0.350	6.755	0.000
Z -> Y	0.364	4.290	0.000

Sumber : Data Kuesioner, 2026

pemberian sanksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,436, t-statistics sebesar 7,626, dan p-values sebesar 0,000. Motivasi belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,350, t-statistics sebesar 6,755, dan p-values sebesar 0,000. Selanjutnya, disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,364, t-statistics sebesar 4,290, dan p-values sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar hipotesis penelitian diterima, kecuali pengaruh langsung pemberian sanksi terhadap hasil belajar.

Tabel 7. Specific Indirect Effects

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Z -> Y	0.159	0.163	0.046	3.463	0.001
X2 -> Z -> Y	0.127	0.129	0.035	3.597	0.000

Sumber : Data Kuesioner, 2026

Hasil analisis menunjukkan bahwa disiplin belajar mampu memediasi pengaruh pemberian sanksi terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien indirect effect sebesar 0,159 dan p-values sebesar 0,001. Selain itu, disiplin belajar juga mampu memediasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,127 dan p-values sebesar 0,000. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disiplin belajar terbukti berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pemberian sanksi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi secara langsung oleh motivasi belajar dan pemberian sanksi, tetapi juga melalui terbentuknya perilaku belajar yang disiplin, teratur, dan bertanggung jawab.

Pembahasan

Pengaruh Pemberian Sanksi terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian sanksi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian sanksi belum mampu secara langsung meningkatkan hasil belajar karena hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa seperti motivasi dan kesadaran belajar. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Amatilah (2024) yang menyatakan bahwa pemberian sanksi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Husaini et al. (2024).

Pengaruh Pemberian Sanksi terhadap Disiplin Belajar

Pemberian sanksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Penerapan sanksi yang tegas dan konsisten mampu meningkatkan kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah dan kegiatan pembelajaran. Dalam teori behaviorisme, sanksi berfungsi sebagai stimulus dalam membentuk perilaku disiplin siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar

Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih teratur dalam belajar, mematuhi aturan pembelajaran, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar

Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung mampu mengatur waktu belajar secara efektif dan mengikuti pembelajaran secara tertib sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nurlaili dan Sitompul (2022).

Disiplin Belajar Memediasi Pengaruh Pemberian Sanksi terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar mampu memediasi pengaruh pemberian sanksi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian sanksi lebih efektif meningkatkan hasil belajar apabila mampu membentuk perilaku disiplin belajar siswa.

Disiplin Belajar Memediasi Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Disiplin belajar mampu memediasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan lebih optimal dalam meningkatkan hasil belajar apabila disertai dengan perilaku belajar yang disiplin, teratur, dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 7 Medan, sedangkan pemberian sanksi tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, pemberian

sanksi dan motivasi belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Disiplin belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar serta mampu memediasi pengaruh pemberian sanksi dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar karena menjadi penghubung antara faktor eksternal berupa pemberian sanksi dan faktor internal berupa motivasi belajar dengan pencapaian akademik siswa. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan pembinaan disiplin belajar melalui penerapan aturan yang konsisten serta menciptakan lingkungan belajar yang mampu meningkatkan motivasi siswa. Guru juga diharapkan tidak hanya mengandalkan pemberian sanksi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar, tetapi lebih menekankan pada pembentukan kesadaran dan tanggung jawab belajar siswa. Bagi siswa, penting untuk mempertahankan motivasi belajar dan membangun kebiasaan belajar yang disiplin agar hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

REFERENSI

- Akbar, H. F., Hadi, M. S., Pembelajaran, M., & Belajar, M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa*. 4(2), 1653–1660. <https://doi.org/https://repository.umj.ac.id/14011/1/13143-Article%20Text-40838-1-10-20230402.pdf>
- Alfath, A., Usman, A., & Utomo, A. P. (2022). *Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*. 132–140.
- Amatilah, S. A. (2024). Pengaruh Punishment dan Reward Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Sains Student Research*, 2(3), 450–463.
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Halamury, M. F. (n.d.). *Teori Behaviorisme (Theory of Behaviorism)*. 1–32.
- Astuti, W., & Teza, S. D. (2025). *An Analysis Of The Role Of Learning Discipline As A Mediator Between Learning Motivation And Academic Achievement In Economics Among Students Of Sma Negeri 8 Padang*. 4(6), 2377–2383.
- Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). *Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar*. 7(2), 323–333. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654>
- Azmii, R., & Utami, R. D. (2022). Penguatan Disiplin dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Rules and Procedures pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6320–6328.
- Azwardi. (2021). Penerapan Reward dan Punishment Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tembilahan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10, 261–274. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i2.8497>
- Burniati Azmi, Rhini Fatmasari, H. J. (2024). *Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar*. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 7, 323–333.
- Damanik, M. R., Manik, R. L., & Khadafi, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan Quantitative Research Methods: Concepts, Types, Stages, and Advantages. *JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 13479–13496.
- Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 99–108.
- Darfin, S. A., Jannah, M., & Nurfadillah, N. (2025). *Konsep Dasar Belajar dan Hasil Belajar*. 6.
- Faidah, N. N., Listiawati, M., & Yamin, I. M. (2023). *Pengaruh Penggunaan Liveworksheets Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Pemanasan Global*. 1(April),

194–208.

- Fergina, A. (2024). Quantitative Methods in Scientific Research. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 15(1), 281–287. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v15i1.71528>
- Fernando, Y., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Andriani, P., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Syam, H., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 2(3), 61–68.
- Firdausa, A., & Maret, U. S. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Akademik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 5(1), 1076–1088.
- Hamruni, Zakiah, I. A. S., & Putri, D. I. I. (2021). *Teori Belajar Behaviorisme (dalam Perspektif Pemikiran Tokoh-tookohnya)*.
- Heekes, S., Kruger, C. B., Lester, S. N., & Ward, C. L. (2021). A Systematic Review of Corporal Punishment in Schools : Global Prevalence and Correlates. <https://doi.org/10.1177/1524838020925787>
- Huda, M. (2023). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. 1(4).
- Husaini, F., Hasanah, M., Rizky, H. M., Fraick, M., & Gillian, N. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kelas X SMK Negeri 1 Banjarmasin. 12(1).
- Hutauruk, G. E., Zainal, A., Silalahi, S. A., Thohiri, R., & Herliani, R. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Mind Mapping untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian. 6(3), 2761–2777.
- Ibtidaiyah, M., Journal, E., & Faridah, Z. (2023). Peran Guru dan Standar Proses Pembelajaran Atas Keberhasilan Prestasi Belajar Siswa. *Madrasah Ibtidaiyah Education*, 1(1).
- Ikbali-marom, N. M. (2022). Pengaruh Hukuman (Punishment) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTS Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu. *Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 2(3), 269–274.
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Pendidikan Tambusai*, 7, 26320–26332.
- Khairuddin Tampubolon, N. S. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *LAS*, 2, No. 4.
- Laia, B., Luh, N., Windayani, I., Wayan, N., Dewi, R., Pendidikan, I., Ganesha, U. P., Raya, U. N., Artikel, I., & Education, J. (2024). Dampak Punishment dan Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 12(2), 473–479.
- Mauridhatul, A. (2024). Taksonomi Tujuan Pendidikan dan Evaluasi Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 2(2), 146–162.
- Mufti, F., Dewanti, H., Nuswantoro, A. B., Kurniati, E., Tamansiswa, U. S., & Sains, U. (2024). The Effectiveness of Project-Based Learning Models On Students ' Learning Outcomes in Fourth Grade : Animal Metamorphosis Modeling. *Pendidikan Dasar Islamasar Islam*, 16(2). <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v16i2.9774>
- Na, Z., Luthfi, E., & Ahsani, F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. 12(Nomor 1). <https://doi.org/13143-Article-Text-40838-1-10-20230402>
- Nurlaili, S., & Sitompul, D. N. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan

- Tahun Ajaran 2021 / 2022. *Riset Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–46.
- Nurul Wahidatur Rahmah, H. N. A. (2023). Penerapan Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 6.
- Prof. Dr. H. Siswoyo Haryono, MM, M. P., & Parwoto Wardoyo, ST, M. (2017). *Structural Equation Modeling*.
- Purba, S., Lubis, D. B., Bonar, G., Purba, S., & Simarmata, J. (2025). Pengaruh Penggunaan Teknologi AI (Artificial Inteligence) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Unimed. 3(3), 379–384.
- Putri, S. S., & YS, Arbaiyah Maftuhah, Siti Sumiyati, S. (2023). Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar Mengajar Perspektif Psikologi Perkembangan. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3, 799–819.
- Quynh Hai Quynh, H. T. N. (2026). Designing a Measurement Scale For Student Engagement Motivation in Higher Education. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 45(1), 57–70. <https://doi.org/https://jurnal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/84481>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. November, 289–302.
- Rinaldi, K. (2022). Penerapan Sanksi Terhadap Siswa / Siswi yang Melakukan Pelanggaran di Luar Sekolah Kasmanto Rinaldi. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 84–94.
- Sekar Ayu Condroningtyas, Henry Eryanto, M. A. A. (2026). Pengaruh Internal Locus of Control Terhadap Kemandirian Belajar Dengan Mediasi Disiplin Belajar. 5(1), 739–753.
- Sinaga, D. (2022). The effect of reward and punishment on student learning outcomes. *International Journal of Advanced Educational Research*, 7(2), 184–189.
- Soraya, M. D., & Dahen, L. D. (2024). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga , dan Teman Sebbaya Terhadap Intervening Pada Mata Pelajar IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 17 Padang. 4(1), 71–84.
- Suharjo, S., & Pribadi, F. (2021). Berbagai Dampak Hukuman (Punishment) dalam Pendidikan Terhadap Peserta Didik. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 3(2), 161–174.
- Sumanri, Y. (2024). Pengaruh Regulasi Diri dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Science Education*.
- Sumbulatim, E., Habbah, M., Husna, E. N., Jambi, U., Hari, K. B., Jambi, U., Hari, K. B., Jambi, U., Hari, K. B., Jambi, U., & Hari, K. B. (n.d.). *Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 85.
- Teguh Iman Santoso, D. I. (2023). Penggunaan SEM - PLS dan Aplikasi SmartPLS Untuk Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 2(2), 97–104.
- Undari Sulung, M. M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page*, 5.
- Watt, R. G., & Durrant, J. E. (2022). *Physical Punishment and Child Outcomes: a Narrative Review of Prospective Studies*. 398(10297), 355–364. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)00582-1.Physical](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)00582-1.Physical)
- Yusni, Nasriah, dan S. M. S. (2022). Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter dengan Penerapan Reward dan Punishment pada Siswa SD Negeri Pante Kareung. *Prosiding Seminar Nasional Bangkitkan Pendidikan, Teknologi, Dan Kesehatan Lebih Cepat, Untuk Indonesia Lebih Kuat*.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA